

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian evaluasi. Evaluasi dalam penelitian ini menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) yang telah digagas oleh Stufflebeam. Jadi CIPP merupakan metode evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai suatu sistem. Model ini termasuk model *management analysis* yang digunakan untuk mengevaluasi kebijakan manajer. Model CIPP juga digunakan untuk mengetahui apakah kebutuhan sasaran program belum atau sudah terpenuhi.¹ Evaluasi model CIPP dapat diterapkan dalam berbagai bidang, salah satunya yaitu pendidikan.

Evaluasi pembelajaran ini menggunakan model CIPP dengan melihat empat komponen yang saling berhubungan. Dengan harapan dapat menjadi masukan dalam program *tahfidz* Al-Qur'an di pondok pesantren HAQ An-Nahdliyah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.² Sedangkan

¹ Daniel L. Stufflebeam dan Antony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications.*, 325

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2013), 117

kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data, peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun dan kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data.

Untuk mendapatkan data, peneliti juga terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapaun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai evaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan non-formal yaitu pondok pesantren HAQ An-Nahdliyah yang terletak di Jl. Pangeran Diponegoro No.601 desa Pademonegoro rt. 13 rw. 04 kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Pondok pesantren Himpunan Ahlul Qur'an (HAQ) An-Nahdliyah Sidoarjo merupakan pondok pesantren yang didirikan oleh KH. Abdul Malik Said. Pondok pesantren HAQ An-Nahdliyah merupakan suatu lembaga pendidikan agama yang berbasis *Ahlus Sunnah wal Jamaah*, dan berfokus mencetak para santri dibidang *tahfidz* Al-Qur'an dan penguasaan kitab kuning *salafus sholih*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Evaluasi Program *Tahfidz* Al-Qur'an di Pondok Pesantren HAQ An-Nahdliyah dilakukan selama 2 bulan sejak bulan Januari-Februari 2022.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.³ Data primer didapat dari hasil wawancara dari pengasuh pondok pesantren, ustadz-ustadzah, pengurus dan santri, dan data primer juga didapat dari hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti di pondok pesantren HAQ An-Nahdliyah selama kegiatan menyangkut program *tahfidz* Al-Qur'an berlangsung.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti dan datanya mendukung dalam penelitian ini.⁴ Data tersebut dapat berupa profil pondok pesantren, sejarah pondok pesantren, data-data dan dokumen tentang pondok pesantren yang dapat diperoleh dari arsip yang dimiliki pondok pesantren.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 309

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam menjawab permasalahan yang diteliti, maka dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵ Data yang diperoleh dari dokumentasi di pondok pesantren dapat berupa kegiatan serta program-program yang dilakukan oleh pondok pesantren.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁶ Observasi dapat diartikan sebagai bentuk pengamatan mengenai kejadian yang tampak pada objek di lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan lapangan.

Dalam pelaksanaan obeservasi, peneliti hadir di lokasi penelitian dan berusaha memperhatikan serta mencatat setiap gejala yang timbul yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan proses evaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an dan benar-benar tanpa ada penambahan dan pengurangan.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 206

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 63

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan diajukan secara lisan.⁷ Metode wawancara ini dilakukan untuk pengumpulan data terkait pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an. Metode wawancara ini dilakukan pada pengasuh pondok pesantren, ustadz/ustadzah, pengurus, dan beberapa santri untuk mengetahui proses pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi pemilihan sampel wawancara hanya kelas *Wustho* putri dan kelas *Ulya* yang masing-masing terdapat 17 dan 13 santri. Peneliti mengambil sampel kelas *Wustho* putri dan kelas *Ulya* karena kelas tersebut tergolong kelas yang santrinya lebih aktif dalam mengikuti program kegiatan yang diadakan pondok pesantren. Peneliti juga mewawancarai pengasuh pondok pesantren, 1 ustadz yang berperan sebagai penanggung jawab program *tahfidz* Al-Qur'an dan 1 pengurus/ketua pondok pesantren.

F. Instrument Evaluasi

Instrument untuk mengumpulkan data pada evaluasi ini adalah dengan menggunakan wawancara kepada pengasuh pondok pesantren, pengajar, santri, observasi dan dokumentasi.

⁷ Novia Hapsariningrum, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Pembentukan karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak di SMPN 2 Patebon Tahun Ajaran 2018/2019" (Skripsi, UIN Walisongo, Semarang, 2019), 53

Tabel 3.1
Kisi-kisi Sebaran Instrument Evaluasi⁸

Komponen Evaluasi	Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Konteks (Context)	Pemahaman pondok pesantren terhadap <i>tahfidz</i> Al-Qur'an	Pemahaman pondok pesantren terhadap <i>tahfidz</i> Al-Qur'an	Wawancara, dokumentasi
	Legalitas program	Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014	Studi Dokumen, wawancara
	Dukungan lingkungan	Dukungan lingkungan dan suasana sekitar pondok pesantren yang mendukung terhadap pelaksanaan <i>tahfidz</i> Al-Qur'an	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
	Tujuan program	Kesesuaian pelaksanaan program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an dengan tujuan pondok pesantren	Wawancara
Input	Sumber daya manusia	Guru yang terlibat dalam pelaksanaan program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an, santri yang mengikuti program	Wawancara, dokumentasi

⁸ Nila Khoirul Miftah, "Evaluasi Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 2 Kediri" (Skripsi, IAIN Kediri, 2019), 46

		<i>tahfidz</i> Al-Qur'an	
	Sarana prasarana	Fasilitas yang mendukung pelaksanaan <i>tahfidz</i> Al-Qur'an	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
	Sumber dana	Anggaran dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan <i>tahfidz</i> Al-Qur'an	Wawancara, dokumentasi
Proses (Process)	Pelaksanaan program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an	Kegiatan <i>tahfidz</i> Al-Qur'an	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
	Monitoring pelaksanaan program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an	Pengasuh pondok pesantren menindak lanjuti hasil monitoring program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an	Wawancara, observasi
	Hambatan yang dijumpai saat pelaksanaan <i>tahfidz</i> Al-Qur'an	Faktor yang menghambat pelaksanaan <i>tahfidz</i> Al-Qur'an	Wawancara, observasi
Produk (Product)	Pencapaian/evaluasi pelaksanaan <i>tahfidz</i> Al-Qur'an	Hasil ujian santri dalam program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an dan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik	Wawancara, dokumentasi dan observasi

G. Analisis Data

Proses analisis data ini dimulai dari analisis data sebelum di lapangan dan selama di lapangan. Menurut pendapat Sugiyono, teknik menganalisis data dalam penelitian menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:⁹

- a. Mengumpulkan data (*Data Reduction*) adalah menggabungkan hal-hal poin penting, menggabungkan, meringkas dan membuang hal yang sekiranya dianggap tidak perlu atau penting sehingga mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan.

Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara, peneliti mendapatkan data berupa pemahaman pondok pesantren terhadap program *tahfidz* Al-Qur'an, legalitas program, tujuan program *tahfidz* Al-Qur'an, dukungan lingkungan, SDM, sarana prasarana, sumber dana, proses pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an, monitoring pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an, hambatan yang dijumpai selama pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an, dan hasil akhir santri.

Dalam teknik pengumpulan data melalui observasi, peneliti mendapatkan data berupa proses pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an, monitoring pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an, hambatan yang dijumpai selama pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an, dan hasil akhir santri.

Dalam teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti mendapatkan data berupa pemahaman pondok pesantren terhadap

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 252

program *tahfidz* Al-Qur'an, legalitas program, dukungan lingkungan, SDM, sarana prasarana, sumber dana, proses pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an, dan hasil akhir santri.

- b. Penyajian data (*Data Display*), setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data.

Tabel 3.2

Penyajian Data

Komponen	Temuan Data
Context	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman pondok pesantren terhadap program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an 2. Legalitas program 3. Dukungan lingkungan 4. Tujuan program
Input	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber daya manusia 2. Sarana dan prasarana 3. Sumber dana
Process	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an 2. Monitoring Pelaksanaan program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an 3. Hambatan yang dijumpai selama Pelaksanaan program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an
Product	Hasil evaluasi akhir santri

- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menghasilkan temuan baru berupa deskripsi atau sebuah gambaran yang belum pernah ada sebelumnya atau yang masih samar-samar, sehingga setelah diteliti dapat menjadi jelas.

Tabel 3.3
Kesimpulan Temuan Data

Komponen	Kesimpulan Temuan Data
<i>Context</i>	Tujuan pondok pesantren mengadakan program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an adalah agar menumbuhkan cinta anak pada Al-Qur'an dan untuk menjadikan pedoman hidup.
<i>Input</i>	Semua pengajar di pondok pesantren sangat membantu dalam pelaksanaan program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an termasuk dari segi sarana prasarana dan anggaran dana.
<i>Process</i>	Penggunaan metode menerapkan kemampuan santri yang berbeda-beda.
<i>Product</i>	Dari hasil ujian <i>tasmi'</i> yang telah dilakukan, terdapat 60 santri yang dinyatakan lulus dan 13 santri yang belum lulus.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang objektif, diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada kredibilitas. Kredibilitas data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan fakta yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan data dari sumber satu dengan yang lainnya.¹⁰ Untuk menguji kevalidan data berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dikonfirmasi lagi secara silang. Artinya data hasil wawancara dibuktikan lagi

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330

kebenarannya melalui pengamatan atau observasi dan data hasil observasi dikonfirmasi lagi kebenarannya melalui wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara yang berbeda-beda. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jadi, tujuan dari triangulasi tentang evaluasi pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an adalah agar data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah data yang valid.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong tahap-tahap penelitian kualitatif terdiri dari:

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan atau persiapan ini ada beberapa tahapan yaitu:

- a. Merumuskan masalah yang ingin dibahas.
- b. Peneliti menentukan tempat.
- c. Penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat izin.
- e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persiapan dan menjaga etika dalam penelitian.

2. Tahap pelaksanaan/proses lapangan

Tahap ini merupakan tahap bekerja di lapangan yang meliputi tahap pengumpulan data dan tahap penyusunan data. Peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, dan mencatat data yang diperoleh selama di lapangan.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap dari analisis data yang diperoleh dari responden atau informan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun secara sistematis. Tahapan ini dilakukan setelah selesai pengumpulan data.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap penulisan laporan tahap akhir dari serangkaian prosedur penelitian kualitatif. Dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian secara sistematis dengan data yang didapat dari responden atau informan,¹¹ dan mengkonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.

¹¹ Lexy J. Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 126